

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA SMA ISLAM HARUNİYAH PONTIANAK

Akhmad Syukri, Rustiyarso, Izhar Salim
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email: a.syukri358@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of: Family Environment on Motivation to Study Sociology in class XI of Haruniyah Islamic High School 2017/2018 Academic Year. The subjects of this study were 70th grade students of Social Sciences at SMA Islam Haruniyah. Data collection techniques using observation, documentation and questionnaire / questionnaire methods. Observation methods to reveal family environment variables, documentation methods and questionnaire methods are used to reveal the variables of learning motivation. Instrument testing was carried out at Islamic High School Haruniyah with N = 40. Test the validity of the instrument using Product Moment correlation, and reliability testing using Alpha Cronbach's formula. Analysis prerequisite test consists of linearity test and multicollinearity test. Data analysis used is a simple regression analysis technique for hypotheses (X - Y). The results showed that: The influence of the family environment on learning motivation was obtained by the price of the correlation correlation r_{xy} of 0.312 at N = 40 and the price of the determination coefficient r^2_{xy} of 0.098. . Sig value. $0.050 < 0.05$ significance level. The magnitude of the Adjusted R Square coefficient = 0.74, which means that the influence of variable X on variable Y is 7.8% and the remaining 92.2% is influenced by variables other than family environment variables.

Keywords: *Family Environment, Learning Motivation, Sociology Lessons*

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2010:73) motivasi dapat diartikan sebagai “daya penggerak yang telah menjadi aktif”. Seperti yang dikemukakan oleh Hamzah B Uno (2010:23) yang mengatakan bahwa “motivasi belajar dapat timbul karena ada faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”.

Lingkungan keluarga merupakan faktor lingkungan yang sangat berpengaruh dengan pencapaian hasil belajar siswa. Orang tua berperan dalam keberhasilan belajar anak di

sekolah, keluarga termasuk faktor eksternal yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010: 60), bahwa anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Selasa, 21 November 2017 pukul 13.00 WIB di Ruang Perpustakaan Sekolah dengan salah satu siswa kelas XI IPS 3 bernama MR, menceritakan bahwa MR jarang didampingi dalam belajar maupun mengerjakan PR, sehingga MR menjadi malas dalam belajar dan sering tidak mengumpulkan PR tepat waktu. Kedua orang tua sibuk bekerja sebagai penjahit dan jika ditanya untuk

membantu mengerjakan PR pun orang tua sering tidak tau jawabannya.

Guna mencari informasi peneliti kembali melakukan pra riset melakukan prariset pada hari Kamis, 16 November 2017 pukul 11.30 WIB terhadap melakukan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran

sosiologi di kelas XI IPS 3 SMA Islam Haruniyah Pontianak. Dari observasi tersebut peneliti melihat motivasi siswa dalam belajar masih rendah, terdapat 5 dari 27 siswa yang hanya bisa menjawab pertanyaan guru padahal guru sudah mengajar dengan baik.

Tabel 1. Daftar Kegiatan Siswa saat proses pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS

No	Kegiatan siswa selama pelajaran sedang berlangsung	Jumlah Siswa (27 orang)	Persentase
1	Mendengarkan guru	10	37%
2	Menjawab pertanyaan guru	5	18%
3	Mencatat materi yang diberikan guru	14	52%
4	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	13	48%

Penelitian ini memfokuskan pada Motivasi Belajar Sosiologi siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal (faktor yang terbentuk dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan, jasmaniah dan rohani, sikap, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar, dan lain sebagainya) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa itu antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat). Namun demikian fokus penelitian ini pada Lingkungan Keluarga yang mempengaruhi Motivasi Belajar Sosiologi.

Menurut Slameto (2010:60-64) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak berdasarkan faktor keluarga adalah cara orang tua mendidik anak, perhatian orang tua, kedudukan anak dalam keluarga, dan keadaan ekonomi orang tua. Adapun indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian yaitu : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Variabel ini diukur menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan data dari sekolah yang

berkaitan dengan lingkungan keluarga siswa.

Menurut Hamzah B. Uno (2010:23) Motivasi belajar adalah “suatu keseluruhan dorongan internal dan eksternal yang dimiliki oleh siswa, yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga siswa dapat berprestasi dalam belajar”. Variabel ini diukur menggunakan angket yang mengacu pada indikator motivasi belajar yaitu “adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif”.

Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Islam Haruniyah Pontianak”.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan

merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data yang benar terjadi di lapangan. Sedangkan penelitian kuantitatif sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2014:14) adalah Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jadi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan yang tidak sekedar untuk memperoleh data, akan tetapi juga untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

1. Populasi

Sugiono (2009:61) mengemukakan bahwa, populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Hamid Damadi (2011:46) mengatakan bahwa, populasi adalah “kelompok dimana seseorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat sama rata (digeneralisasikan)”

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Islam Haruniyah.

Tabel 2. Populasi Penelitian Siswa Kelas XI SMA Islam Haruniyah Pontianak

No	KELAS	L	P	Jumlah Siswa	Persentase
1	XI IPS 1	15	13	28	34 %
2	XI IPS 2	13	14	27	33 %
3	XI IPS 3	15	12	27	33 %
Jumlah siswa		43	39	82	100%

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiono 2009:62). Teknik pengumpulan sampel adalah “suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi” (Riduwan, 2010:57). Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan “Simple Random Sampling”. Simple Random Sampling “merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (Sugiono, 2009:64).

Penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling dikarenakan seluruh anggota populasi diberikan peluang yang

sama untuk menjadi sampel (probability sampling). Dengan menggunakan simple

random sampling ini, sample yang diambil adalah sejumlah siswa yang terdaftar di

Menurut Riduwan (2010: 55) bahwa “Populasi homogeny adalah sumber data yang unsurnya memiliki sifat yang sama sehingga tidak perlu mempersoalkan jumlahnya secara kuantitatif”. Dikarenakan sudah diketahui, maka untuk mendapatkan sample yang representative peneliti menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

n: jumlah sample

N: jumlah populasi

d²: presisi yang ditetapkan (5%)

Dengan rumus di atas didapat jumlah sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2} + 1$$

$$n = \frac{82}{82.0,05^2} + 1$$

$$n = \frac{82}{82.0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{82}{1,15}$$

$$n = 70$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 70 orang .

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data dikenal beberapa teknik yang biasa di gunakan. Menurut Hadari Nawawi (2012:106) bahwa terdapat beberapa teknik pengumpulan data penelitian yaitu:

- a) Teknik Observasi
 - 1) Observasi langsung
 - 2) Observasi tidak langsung
- b) Teknik komunikasi
 - 1) Komunikasi langsung
 - 2) Komunikasi tidak langsung
- c) Teknik pengukuran
- d) Teknik/studi documenter

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum, dan lain lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”, yaitu digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa.

4. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan catatan-catatan.

a. Angket

Menurut Hamid Darmadi (2011:155) mengatakan bahwa, Angket adalah “usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk menjawab secara tertulis pada responden”. Pertanyaan dalam angket berupa pertanyaan langsung terarah kepada informasi mengenai data yang hendak yang di ungkap. Data termasuk berupa fakta atau

opini yang menyangkut responden. Penggunaan angket sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI SMA Islam Haruniyah Pontianak.

5. Analisis Data

Dengan pengumpulan data tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa, Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data adalah sebagai jawaban dari sub masalah yang dikemukakan untuk pembahasan dan menarik kesimpulan dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumus masalah pertama Teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket ini menggunakan presentase yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

P = Presentase

f = frekuensi

N = Total Skor

2. Untuk menjawab sub masalah yang ke kedua Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI SMA Islam Haruniyah, yakni menggunakan teknik yang sama dengan menjawab sub masalah pertama.

3. Untuk menjawab sub masalah yang ke ketiga Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) atau pengaruh reward terhadap motivasi intrinsik siswa penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A:konstanta = 0

B:koefisien regresi

X: nilai variable independent.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian Lingkungan Keluarga, Berdasarkan hasil penelitian dilakukan, maka hasil penelitian disajikan dalam bentuk penyajian yang sesuai dengan hasil pengukuran data lingkungan keluarga diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa kelas XI SMA Islam Haruniyah

Pontianak sebanyak tiga kelas XI IPS I, IPS II dan XI IPS III dengan populasi sebanyak 82 siswa dan di jadikan sampel penelitian sebanyak 70 siswa yang di jadikan penelitian ini.

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga

No.	Rentang skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	60,00 – 80,00	12	17,15	Sangat kondusif
2.	50,00 – 60,00	16	22,85	Kondusif
3.	40,00 – 50,00	40	57,15	Kurang kondusif
4.	20,00 – 40,00	2	2,85	Tidak kondusif
		70	100	

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa (17,15%) berada pada Lingkungan Keluarga yang sangat kondusif, 16 siswa (22,85%) berada pada Lingkungan Keluarga yang kondusif, dan 40 siswa (57,15%) berada pada Lingkungan Keluarga yang kurang kondusif dan 2 siswa (2,85%) berada pada Lingkungan Keluarga yang tidak kondusif.

2. Hasil penelitian Motivasi Belajar, Berdasarkan hasil penelitian dilakukan, maka hasil penelitian disajikan dalam bentuk penyajian yang sesuai dengan hasil pengukuran data motivasi belajar diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Rentang skor	Frekuensi	(%)	Kategori
1.	88,00 – 66,00	21	30	Sangat Tinggi
2.	66,00 – 55,00	23	32,85	Tinggi
3.	55,00 – 44,00	26	37,15	Rendah
4.	44,00 – 22,00	0	0,00	Sangat Rendah
		70	100	

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa terdapat 21 siswa (30%) yang memiliki pandangan tentang Motivasi Belajar dalam kategori sangat tinggi, 23 siswa (32,85%) yang memiliki pandangan tentang Motivasi Belajar dalam kategori tinggi, 26 Siswa (37,15%) yang memiliki pandangan tentang Motivasi Belajar dalam kategori rendah.

a. Uji Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 diketahui jumlah butir/item yang valid pada variabel Lingkungan Keluarga dilihat dari tabel hasil

uji validitas dibawah ini sebanyak 25 butir soal dengan koefisien korelasinya 0,902.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan reliabilitas instrument dengan menggunakan tehnik Alpha cronbach's maka instrumen dapat dikatakan reliable apabila koefisien Alpha > rtabel dengan taraf signifikan 5% berdasarkan analisis dengan bantuan SPSS 16.0 pada variabel *Lingkungan Keluarga* (X) diperoleh hasil koefisien Alpha = 0.902 sedangkan pada variabel motivasi instrinsik siswa (Y) di peroleh hasil koefisien Alpha 0.835, dengan

demikian maka instrumen kedua variabel ini dinyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi/Syarat Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji sampel kolmogorov-Smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu dengan kriteria jika signifikansi lebih dari 0.05, maka data berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan taraf signifikan 5% hasil uji Kolmogorov-Smirnov Dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar siswa, keduanya berdistribusi normal karena Asymp. Sig > taraf signifikansi (α), sehingga H_a diterima.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-

masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0. uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan *test for linearity*. Taraf signifikansi ditentukan sebesar 5% Asumsi linieritas dapat diketahui dengan mencari nilai *deviation from linearity*. Jika signifikansi > dari taraf signifikansi 0.05 (α), berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.

e. Uji Hipotesis dan Regresi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 didapatkan koefisien korelasi antar X terhadap Y sebesar 0.312 nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan r korelasi. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5. Uji Hipotesis

Variabel	Harga r		Signifikansi		Adjusted R Square	Kesimpulan
	Hitung	Tabel	Hitung	(α)		
X dan Y	0.312	0.150	0,098	0.05	0.074	Positif dan signifikan

Adapun hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut :

H_a : Hipotesis Alternatif dalam penelitian ini terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Sosiologi.

H_0 : Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar mata pelajaran sosiologi.

Besarnya koefisien Adjusted R Square = 0,74 yang berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 7,8 % dan 92,2 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel Lingkungan Keluarga. Selanjutnya analisis regresi linier sederhana dilakukan

untuk membuat keputusan apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui variabel bebas atau tidak. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai konstan-nya (a) adalah 45,447 sedangkan koefisien garis regresinya (b) adalah 0,304. Dengan demikian persamaan regresinya bisa dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \dots\dots\dots(4)$$

$$\hat{Y} = 45,447 + 0,304$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila nilai X yaitu Lingkungan Keluarga yang bertambah satu maka variabel Y yaitu motivasi belajar siswa akan bertambah sebesar 0,304 pernyataan

tersebut menjelaskan bahwa koefisien garis regresi tersebut positif maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa artinya semakin tinggi Lingkungan Keluarga maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa di SMA Islam Haruniyah diketahui berpengaruh koefisien determinasi pada penelitian ini membuktikan kontribusi pengaruh variabel X dengan variabel Y sebesar 7,8% kategori sangat rendah sedangkan sisanya sebesar 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti lebih lanjut. Adapun kesimpulan berdasarkan sub masalah yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Lingkungan keluarga siswa menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa (17,15%) berada pada Lingkungan Keluarga yang sangat kondusif, 16 siswa (22,85%) berada pada Lingkungan Keluarga yang kondusif, dan 40 siswa (57,15%) berada pada Lingkungan Keluarga yang kurang kondusif dan 2 siswa (2,85%) berada pada Lingkungan Keluarga yang tidak kondusif. (2) Motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat 21 siswa (30%) yang memiliki pandangan tentang Motivasi Belajar dalam kategori sangat tinggi, 23 siswa (32,85%) yang memiliki pandangan tentang Motivasi Belajar dalam kategori tinggi, 26 Siswa (37,15%) yang memiliki pandangan tentang Motivasi Belajar dalam kategori rendah.

(3) Besar pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi dengan nilai $t_{hitung} 0,312 > t_{tabel} 0,098$. Nilai Sig. 0,00 < taraf signifikansi 0,05. Besarnya koefisien Adjusted R Square = 0,74 yang berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 7,8 % dan 92,2 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel Lingkungan Keluarga.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

(1) Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua diharapkan dapat menciptakan suasana rumah yang kondusif. Keadaan keluarga yang harmonis, saling pengertian, dan tidak ada pertengkaran menjadikan anak merasa nyaman untuk belajar di rumah. Selain itu, lingkungan keluarga khusus orang tua harus lebih tegas membimbing anak untuk belajar pada saat jam pelajaran dengan mematikan televisi dan radio yang dapat menimbulkan kebisingan atau kegaduhan sehingga mengganggu konsentrasi anak untuk belajar.

(2) Bagi Guru (Semua Bidang Studi)

Mengingat Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap Motivasi Belajar, seorang guru harus bisa membangun motivasi belajar siswa dengan memberikan penghargaan berupa pujian ketika siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Selain itu sekolah juga diharapkan dapat memberikan penghargaan bagi siswa-siswa yang berprestasi sehingga motivasi belajar siswa untuk berprestasi meningkat. Pihak sekolah dan guru juga sebaiknya mempertimbangkan mengenai letak dan kondisi sekolah. Letak dan kondisi sekolah yang dekat dengan keramaian dan kebisingan sangat mengganggu proses pembelajaran siswa di sekolah. Selain itu, adanya upaya pihak sekolah dan guru untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar seperti penerangan yang cukup, fasilitas pembelajaran yang lengkap, dan jauh dari kebisingan.

Daftar Rujukan

- Darmadi, Hamid. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
Sardiman. 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada.
Riduan, (2003). Metode dan Teknik Menyusun Tesis : Bandung. Alfabeta.
Nawawi, Hadari (2005). Metode Penelitian Sosial. Bandung: Alfabeta

Slameto.2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono.2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung; Alfabeta.

Sugiono (2009). Statika Untuk penelitian. Bandung:Alfabeta

Uno, B Hamalik.2013. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.